BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Rindu Alam, Nanda Susti (2025)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengalaman magang, informasi kerja, dan keahlian akuntansi mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini melibatkan semua mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjumlah 515 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 241 mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2019 dan 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner yang dapat diakses secara online melalui aplikasi Google Forms. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Moderat (MRA) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian Alam & Susti (2025) menunjukkan keahlian akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Sementara itu, informasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa efikasi

diri dapat memoderasi hubungan antara keahlian akuntansi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, namun tidak memoderasi hubungan informasi kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu pengalaman magang dan keahlian akuntansi.
b) Data yang diperoleh yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.
c) Persamaan terhadap metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada variabel independen terdahulu yaitu informasi kerja. Sedangkan untuk penelitian sekarang adalah literasi digital.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

2. Dyah Tuhrotul Fuada, Putri Ayunda Anggraeni, Adhelia Cahya Puspita, Vera Firdaus (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, motivasi kerja, dan kesempatan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki karakteristik unik karena tumbuh di era digital, namun data menunjukkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam kesiapan kerja. Penelitian yang menggunakan

metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 110 responden dari berbagai latar belakang. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian Fuada et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi digital dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sementara bimbingan karir juga berkontribusi, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi digital dan motivasi kerja sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan Generasi Z menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu literasi digital.
b) Data yang diperoleh yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.
c) Persamaan terhadap metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada variabel independen terdahulu yaitu motivasi kerja, dan kesempatan bimbingan karir. Sedangkan untuk penelitian sekarang adalah pengalaman magang dan keahlian akuntansi.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

3. Gusnita, Mellyna Eka Yan Fitris (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Literasi Digital, Atmosfer Akademik, dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif S1 Manajemen dari angkatan 2018 sampai angkatan 2024 yang berjumlah 517 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 mahasiswa dengan karakteristik mahasiswa aktif angkatan 2020 dan 2021 karena mereka dianggap mahir menggunakan perangkat digital semenjak perkuliahan online dilaksanakan, dan alasan lainnya adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah magang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Hasil penelitian Gusnita & Fitri (2025) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu literasi digital dan pengalaman magang.
b) Data yang diperoleh yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.
c) Persamaan terhadap metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada variabel independen terdahulu yaitu atmosfer akademik. Sedangkan untuk penelitian sekarang adalah keahlian akuntansi.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

4. Aprilia Tama Fidiawati, Ninik Srijani, Yahya Reka Wirawan (2024)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital, motivasi belajar, dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar melalui *google form.* Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yang melibatkan 94 peserta didik kelas XII SMKN 2 Kota Madiun sebagai responden. Penelitian ini di analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian (Fidiawati et al., 2024) menunjukkan bahwa erdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan kerja sebesar 0,028 < 0,05, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja sebesar 0,000 < 0,05, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,000 < 0,05, secara simultan menunjukan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital, motivasi belajar, dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 71,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu literasi Digital.
b) Data yang diperoleh yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.
c) Persamaan terhadap metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada variabel independen terdahulu yaitu Motivasi belajar dan Pengalaman praktik kerja industri. Sedangkan untuk penelitian sekarang adalah keahlian akuntansi dan pengalaman magang.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu SMKN 2 Kota Madiun. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.
c) Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan menggunakan pendekatan Partial Least Squares (PLS), suatu metode dalam kerangka Structural Equation Modeling (SEM) berbasis variance yang sangat cocok untuk sampel berukuran relatif kecil dan model kompleks dengan banyak indikator. PLS-SEM dipilih karena kemampuannya dalam memaksimalkan varians yang dijelaskan oleh konstruk laten—yakni literasi digital, keahlian akuntansi, pengalaman magang, dan kesiapan kerja—serta tidak mensyaratkan distribusi normal data. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) pengujian *measurement* model untuk memastikan validitas konvergen dan reliabilitas komposit tiap variabel, (2) evaluasi *structural model* untuk mengestimasi koefisien jalur

dan nilai *R-Square*d, serta (3) pengecekan bootstrapping dengan 5.000 sampel resampling untuk menguji signifikansi jalur pengaruh antar-konstruk. Seluruh analisis dijalankan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0, sehingga hasil pengujian dapat diandalkan untuk memberikan gambaran kekuatan dan arah hubungan antar variabel penelitian.

5. Silvia Ratily Pakpahan & Nikmah (2024)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui menguji pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir terhadap kesiapan kerja. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 325 responden yaitu mahasiswa aktif sarjana akuntansi di Pulau Sumatera sebagai sampel. Teknik penelitian menggunakan metode *Structural Equation Modelin*g (SEM) dengan berbasis alat analisis *Partial Least Square* (PLS) versi 4.0. Data yang digunakan yaitu data primer melalui google forms dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel keahlian akuntansi, variabel literasi digital, variabel literasi manusia, dan variabel adaptabilitas karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di era disrupsi teknologi digital. Hasil penelitian dari Pakpahan & Nikmah (2024) mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera akan lebih siap pada kesiapan kerjanya jika didukung dengan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu literasi digital dan keahlian akuntansi.
b) Persamaan pada metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.
c) Data yang diperoleh melalui penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada variabel independen terdahulu yaitu literasi manusia dan adaptabilitas karir. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel pengalaman magang.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu mahasiswa aktif sarjana akuntansi di Pulau Sumatera. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

6. Ema Budiarti, Hasan Ubaidillah, Vera Firdaus (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui tingkat literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan Kuantitatif dengan total sampel sebanyak 185 orang dengan bantuan teknik *non-probability sampling* dan *strategi purposive sampling*. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian Budiarti et al. (2024) menunjukkan bahwa variabel literasi digital mempunyai pengaruh yang signifikan meskipun parsial terhadap kesiapan kerja. Agar memiliki motivasi yang kuat untuk proaktif mencari pekerjaan

dan menunjukkan kinerja terbaik selama proses rekrutmen karena efek diri yang tinggi meningkatkan rasa percaya diri dan kegigihan mereka dalam mencapai tujuan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu literasi digital.
b) Data yang diperoleh melalui penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada variabel independen terdahulu yaitu efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel keahlian akuntansi dan pengalaman magang.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

7. Melia Yulianti, Asniati, Verni Juita (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa keterampilan akuntansi, literasi digital dan literasi manusia berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Penentuan total sampel menggunakan rumus slovin dan mahasiswa sarjana akuntansi di kota Padang sebagai objek penelitian. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 376 orang dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif statistik inferensial yang bersifat korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan SEM-PLS. Hasil pengujian dari Yulianti et al. (2021) menyimpulkan bahwa keterampilan akuntansi parsial, literasi digital dan literasi manusia memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja dan secara bersamaan penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan akuntansi, literasi digital dan literasi manusia memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 74,8%.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu keahlian akuntansi dan literasi digital.
b) Data yang diperoleh melalui penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperoleh dari kuesioner.
c) Persamaan terhadap metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu mahasiswa akuntansi Negeri dan Swasta di Kota Padang. Sedangkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.
b) Perbedaan variabel independen yaitu literasi manusia, sedangkan variabel independen penelitian sekarang menggunakan pengalaman magang.

8. Andi Muhammad Ikhsan Mustari (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Mustari (2021) adalah *explanatory research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti dikarenakan tidak terdapat data yang tersedia. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 122 orang yang dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 20. Skala yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengalaman magang memilki pengaruh yang positif dan signfikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2) Minat kerja memilki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (3) Pengalaman magang dan minat kerja secara bersamaan memilki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu pengalaman magang.
b) Persamaan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

c) Persamaan terhadap data yang diperoleh adalah dari kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Sedangkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

b) Perbedaan variabel independen yaitu minat kerja, sedangkan variabel independen penelitian sekarang menggunakan literasi digital dan keahlian akuntansi.

9. Anskaria Simfrosa Gohae (2020)

Pemahaman dunia kerja tidak sesuai dengan realitas yang ada. Banyak bidang pembangunan yang membutuhkan sumber daya manusia yang profesional tidak dapat dipenuhi dengan *output* pendidikan saat ini. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh (Gohae, 2020) untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel mahasiswa akuntansi STIE Nias Selatan yang telah menyelesaikan mata kuliah pengalaman magang tahun 2019 sebanyak 25 orang. Analisis data penelitian dengan regresi linier berganda. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan (1) minat kerja dan pengalaman kerja saling berpengaruh terhadap kesiapan kerja; (2) minat kerja berpengaruh signifikan yang positif terhadap kesiapan

kerja serta (3) pengalaman mengarah pada magang dan signifikansi bagi kesiapan kerja.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

a) Persamaan terhadap variabel independen yang digunakan yaitu pengalaman magang.
b) Persamaan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

a) Perbedaan variabel independen terdahulu yaitu kondisi yang minat kerja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan literasi digital dan keahlian akuntansi.
b) Perbedaan pada objek yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu mahasiswa akuntansi STIE Nias Selatan. Sedangkan penelitian sekarang yaitu Perguruan Tinggi Surabaya Timur.

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Alam & Susti, 2025)	Pengaruh Pengalaman Magang, Informasi Kerja, Dan Keahlian Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi	Pengalaman Magang, Informasi Kerja, Dan Keahlian Akuntansi	Melibatkan semua mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjumlah 515 orang dengan sampel yang digunakan sebanyak 241 mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2019 dan 2020.	Menggunakan Analisis Regresi Moderat (MRA) dengan bantuan program SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Sementara itu, informasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa efikasi diri dapat memoderasi hubungan antara keahlian akuntansi dan pengalaman magang terhadap kesiapan

						kerja mahasiswa akuntansi, namun tidak memoderasi hubungan informasi kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.
2.	Dyah Tuhrotul Fuada, Putri Ayunda Anggraeni, Adhelia Cahya Puspita, Vera Firdaus (2025)	Pengaruh literasi digital, motivasi kerja, dan kesempatan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja Generasi Z	literasi digital, motivasi kerja, dan kesempatan bimbingan karir	Sampel penelitian terdiri atas 110 responden generasi Z yang sedang menempuh pendidikan atau baru memasuki dunia kerja.	Menggunakan teknik simple random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sementara bimbingan karir juga berkontribusi, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil.
3.	Gusnita, Mellyna Eka Yan Fitris (2025)	Pengaruh Literasi Digital, Atmosfer Akademik, dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.	Literasi Digital Atmosfer Akademik, dan Pengalaman Magang	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 mahasiswa dengan karakteristik mahasiswa aktif angkatan 2020 dan 2021	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian (Gusnita & Fitri, 2025) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan literasi digital, atmosfer

						akademik, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja
4.	Aprilia Tama Fidiawati, Ninik Srijani, Yahya Reka Wirawan (2024)	Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z Di Smkn 2 Kota Madiun	Literasi Digital, Motivasi Belajar, Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri	Sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yang melibatkan 94 peserta didik kelas XII SMKN 2 Kota Madiun sebagai responden	analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan kerja sebesar 0,028 < 0,05, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja sebesar 0,000 < 0,05, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,000 < 0,05, secara simultan menunjukan terdapat pengaruh positif dan signifikan

						literasi digital, motivasi belajar, dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 71,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini
5.	Silvia Ratily Pakpahan & Nikmah (2024)	Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir	Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir.	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 325 responden yaitu mahasiswa aktif sarjana akuntansi di Pulau Sumatera sebagai sampel	Menggunakan metode *Structural Equation Modelin*g (SEM) dengan berbasis alat analisis *Partial Least Square* (PLS) versi 4.0	Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel keahlian akuntansi, variabel literasi digital, variabel literasi manusia, dan variabel adaptabilitas karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di era disrupsi teknologi digital
6.	Ema Budiarti, Hasan Ubaidillah, Vera Firdaus (2024)	Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan	Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Sampel sebanyak 185 orang dengan bantuan teknik *non-probability sampling* dan	Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan SPS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi digital mempunyai pengaruh yang signifikan

		Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021		*strategi purposive sampling*,		meskipun parsial terhadap kesiapan kerja.
7.	Melia Yulianti, Asniati, Verni Juita (2021)	Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital	Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia	Penentuan total sampel menggunakan rumus slovin.	Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan SEM-PLS.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa keterampilan akuntansi parsial, literasi digital dan literasi manusia memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja dan secara bersamaan penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan akuntansi, literasi digital dan literasi manusia memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 74,8%.

8.	Andi Muhammad Ikhsan Mustari (2021)	Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)	Pengalaman Magang Dan Minat Kerja.	Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner 24.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang dan minat kerja memilki pengaruh yang positif dan signfikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 3Brawijaya.
9.	Anskaria Simfrosa Gohae (2020)	Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi	Pengalaman Magang, Minat Kerja	Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 25 orang.	Analisis data penelitian dengan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan minat kerja dan pengalaman kerja saling berpengaruh terhadap kesiapan kerja. minat kerja berpengaruh signifikan yang positif terhadap kesiapan kerja serta pengalaman mengarah pada magang dan signifikansi bagi kesiapan kerja .

10.	Tsai & Ou (2020)	Constructing and validating an internship satisfaction scale for accounting students	Pengalaman Magang, Kesiapan Kerja	150 mahasiswa Akuntansi yang menjalani magang di perusahaan akuntansi di Taiwan (purposive sampling)	SEM-PLS dengan bootstrapping (5.000 subsampel)	Kepuasan magang (*internship satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (β = 0,62; $p < 0,01$).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori pengharapan *(expectancy theory)*. Teori ini pertama sekali dikemukakan oleh Victor Vroom yang menyebutkan bahwa motivasi seseorang mengarah pada suatu tindakan yang bergantung pada kekuatan pengharapan. Apabila tindakan tersebut dianggap memiliki hubungan yang kuat antara upaya dan dengan kinerja, maka kerja keras dengan imbalan dan imbalan akan terpenuhi dengan tujuan pribadi. Robbins & Coulter (2005:107) juga menjelaskan bahwa teori pengharapan juga penjelasan paling menyeluruh mengenai motivasi yang ada saat ini.

Harapan adalah keyakinan bahwa upaya yang lebih baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Harapan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemilikan keterampilan yang sesuai untuk melakukan pekerjaan, ketersediaan sumber daya yang tepat, ketersediaan informasi penting dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka.

Teori pengharapan kadang disebut teori ekspektasi merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep pemilihan karir. Menurut Robbins & Judge (2017)

sehubungan dengan tingkat ekspektasi atau pengharapan seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Harga diri.
b. Keberhasilan waktu melaksanakan tugas.
c. Bantuan yang dicapai dari seorang supervisor dan pihak bawahan.
d. Informasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas.
e. Bahan-bahan baik dan peralatan baik untuk bekerja.

Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka dapatkan saat menekuni karir tersebut, apakah karir tersebut dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan dan memberikan daya tarik secara khusus kepada individu tersebut.

2.2.2 Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kesiapan merupakan keseluruhan keadaan atau situasi yang memungkinkan seseorang untuk merespons atau memberikan jawaban tertentu sesuai dengan kecenderungan yang dimilikinya dalam merespons suatu hal (Reski, 2019). Selanjutnya menurut Kapisa et al. (2021) kerja merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sebagai profesinya dengan tujuan memperoleh penghasilan.

Kesiapan kerja adalah kondisi yang serasi antara kematangan fisik, mental serta pengalaman belajar sehingga mampu melaksanakan kegiatan atau tingkah laku dalam hubungannya dengan pekerjaan (Sugihartono, 2012:15). Kesiapan kerja merupakan bagian dari perkembangan karir individu seperti mahasiswa yang perlu

mempersiapkan diri sendiri mungkin untuk memasuki dunia kerja agar mampu bersaing dan cepat beradaptasi.

Menurut Mardin & Risaldi (2021), kesiapan kerja merujuk pada serangkaian kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta selaras dengan potensi yang dimiliki oleh siswa atau mahasiswa dalam bidang pekerjaan tertentu yang dapat langsung mereka aplikasikan. Kesiapan kerja juga mencerminkan kapasitas mahasiswa untuk memasuki dunia kerja segera setelah lulus, tanpa memerlukan waktu adaptasi yang panjang di lingkungan kerja. Hal ini ditunjang oleh kematangan secara fisik dan mental, serta pengalaman belajar yang relevan dengan tuntutan dunia profesional.

Menurut Ahmad & Rachmawati (2023), kesiapan kerja merujuk pada kondisi fisik dan mental yang memadai untuk menjalankan suatu pekerjaan. Kesiapan secara fisik mencakup energi yang cukup serta kondisi tubuh yang sehat, sedangkan kesiapan secara mental mencakup adanya ketertarikan, dorongan internal (motivasi), dan stabilitas kondisi psikologis yang mendukung seseorang dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu. Sedangkan menurut Widiyawati et al. (2024) Kesiapan kerja merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat langsung memasuki dunia kerja setelah lulus tanpa memerlukan waktu adaptasi yang panjang. Kesiapan ini mencakup kematangan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mental.

Merujuk pada berbagai definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi menyeluruh dari seseorang yang

mencakup aspek kesehatan, kematangan secara fisik dan mental, pengalaman yang dimiliki, serta motivasi untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Seseorang dianggap siap untuk bekerja apabila memenuhi beberapa indikator, antara lain: (1) kesiapan secara fisik dan mental, (2) keterampilan atau kemampuan kerja, (3) kedisiplinan dalam bekerja, (4) rasa tanggung jawab, (5) kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, serta (6) pengetahuan mengenai dunia kerja. Menurut Parangin-angin (2022) untuk dapat terjun ke dunia kerja, mahasiswa perlu mempersiapkan diri secara matang. Kesiapan kerja ini ditandai oleh beberapa karakteristik utama, yaitu:

a) Adanya dorongan motivasi

   Motivasi merupakan dorongan internal yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kerja, motivasi menjadi sumber semangat dan energi yang mendorong seseorang untuk bekerja secara optimal. Tingkat motivasi yang dimiliki seseorang akan memengaruhi sejauh mana pencapaian kinerjanya.

b) Keseriusan dalam bekerja

   Keseriusan atau komitmen dalam menjalankan tugas menjadi salah satu faktor penting penentu keberhasilan. Tanpa adanya kesungguhan, proses kerja tidak akan berjalan secara efektif dan hasilnya pun tidak akan maksimal. Oleh karena itu, calon pekerja dituntut untuk memiliki keseriusan agar mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang ditentukan.

c) Penguasaan keterampilan yang memadai

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu secara cekatan dan efektif. Untuk dapat diterima dan bertahan dalam dunia kerja, individu perlu memiliki kecakapan tertentu yang memungkinkan mereka mengambil keputusan secara mandiri dan bijak berdasarkan berbagai alternatif yang tersedia.

d) Sikap disiplin yang tinggi

Disiplin merujuk pada kepatuhan seseorang terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku. Dalam dunia kerja, kedisiplinan sangat dibutuhkan agar produktivitas dan kinerja dapat terus meningkat. Seorang pekerja yang disiplin akan datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, serta mematuhi segala ketentuan yang berlaku di lingkungan kerja.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah (Suttipun, 2014) :

- *Ethical Competency*
- *Knowledge Competency*
- *Capability Competency*
- *Respect about Human Right*
- *Value and Analysis Competency*

Menurut Pool dan Sewell dalam Parangin-Angin (2022), kesiapan kerja mencakup empat aspek utama, yaitu:

a) Keterampilan (*Skil*l)

Kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diperoleh melalui pengalaman dan pelatihan. Keterampilan ini mencakup

aspek praktis, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, penyesuaian diri, kreativitas, inovasi, serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

b) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan berperan sebagai landasan teoritis yang diperoleh melalui pendidikan, yang memungkinkan seseorang menjadi ahli di bidangnya. Seorang calon sarjana perlu memiliki wawasan luas serta pemahaman mendalam terhadap bidang studi yang ditekuni.

c) Pemahaman (*Understanding*)

Merupakan kemampuan individu dalam memahami informasi yang telah diketahui atau diingat, sehingga ia dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan merasa puas terhadap pekerjaannya. Ini juga mencakup kemampuan dalam membuat prediksi, mengambil keputusan, dan mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi.

d) Atribut Kepribadian (*Personal Attributes*)

Merujuk pada karakter dan sikap yang mendorong seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks sarjana, atribut ini mencakup tanggung jawab, etos kerja, semangat dalam berusaha, pengelolaan waktu yang baik, kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, dan keterampilan bekerja dalam tim.

2.2.3 Literasi Digital

Di era digital saat ini, setiap individu diharapkan memiliki kemampuan literasi digital sebagai bentuk respons positif terhadap pesatnya perkembangan teknologi informasi. Istilah literasi digital pertama kali dikenalkan oleh Paul Gilster

pada tahun 1997. Menurut Gilster, literasi digital merujuk pada keterampilan seseorang dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dari berbagai platform digital secara optimal dan efisien. Sementara itu, Eshet menekankan bahwa literasi digital tidak hanya tentang akses, tetapi juga mencakup kecakapan dalam menggunakan beragam sumber digital secara efektif (Pratiwi & Adning, 2022).

Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital (Naufal, 2021). Literasi digital sebaiknya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, tetapi juga merupakan sebentuk cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi.

Menurut Nuri et al. (2024) Literasi digital adalah kemampuan untuk menciptakan dan membagikan informasi dalam berbagai bentuk atau format, seperti melalui proses pembuatan, pengembangan, serta komunikasi yang efektif. Literasi ini juga mencakup pemahaman mengenai waktu dan cara yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung proses tersebut.

Menurut Naufal (2021) Literasi digital adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memanfaatkan perangkat digital secara efektif, sehingga mampu mengakses, mengelola, menggabungkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai sumber digital. Kemampuan ini mendukung individu dalam membangun pengetahuan baru, menciptakan media sebagai sarana ekspresi, serta berkomunikasi

dengan orang lain dalam konteks kehidupan tertentu guna mendukung kemajuan sosial.

Konsep literasi digital merupakan bagian dari literasi media dan bukanlah hal yang sepenuhnya baru. Sebelum dikenal luas, telah muncul istilah literasi komputer pada era 1980-an. Namun, istilah tersebut dianggap memiliki makna yang terbatas karena hanya fokus pada kemampuan mengoperasikan komputer. Oleh karena itu, literasi digital dikembangkan sebagai konsep yang lebih luas, mencakup tidak hanya penguasaan teknologi, tetapi juga pemahaman serta kesadaran emosional dalam menggunakan media dan perangkat digital (Cynthia & Sihotang, 2023).

Indikator yang digunakan untuk mengukur literasi digital dalam penelitian ini diambil dari buku Law et al. (2018) yaitu:

- Literasi informasi dan data
- Komunikasi dan kolaborasi
- Keamanan
- Pemecahan masalah
- Mengoperasikan *hardware* dan *software*

Dalam literasi digital, penting untuk memahami berbagai elemen utama yang dapat menunjang proses penyaringan informasi secara tepat dan efisien. Beberapa aspek yang memengaruhi tingkat literasi digital antara lain menurut (Faridah, 2021) :

a. Keterampilan Fungsional (*Functional Skills*)

Keterampilan fungsional merujuk pada kemampuan teknis seseorang dalam mengoperasikan perangkat digital secara efektif. Penguasaan keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri dan mempelajari penggunaan teknologi baru. Inti dari keterampilan ini adalah memahami apa saja yang bisa dilakukan dengan teknologi digital serta bagaimana cara memanfaatkannya secara optimal.

b. Kemampuan Komunikasi dan Interaksi

Komunikasi dan interaksi melibatkan kegiatan seperti berdiskusi, bertukar ide, dan membangun pemahaman bersama. Kemampuan untuk berkolaborasi merupakan bagian penting dari literasi digital, terutama dalam bekerja sama untuk menciptakan makna dan pengetahuan secara kolektif. Hal ini sejalan dengan tujuan literasi digital bagi generasi muda, yaitu mengembangkan cara berpikir kolaboratif dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam lingkungan pembelajaran.

c. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis mencakup kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi atau ide yang diterima untuk memperluas wawasan. Dalam konteks literasi digital, keterampilan ini mencakup penggunaan penalaran logis dalam menanggapi dan menilai konten digital secara objektif. Individu dituntut untuk mampu berpikir secara kritis saat berinteraksi dengan berbagai alat dan media digital.

2.2.4 Keahlian Akuntansi

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang suatu entitas kepada para pemangku kepentingan untuk membantu mereka membuat keputusan ekonomi yang tepat. Akuntansi memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan, yaitu sebagai alat untuk memperoleh informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan akuntansi, perusahaan dapat memantau laporan akuntansi juga menjadi acuan bagi manajer dalam menentukan langkah strategis ke depan guna memastikan perusahaan tetap meraih keuntungan yang optimal (Muktiana et al., 2023).

Keahlian akuntansi adalah bentuk kemahiran dan kemampuan dalam menguasai ilmu akuntansi yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi (Bloom B.et.al, 1956 dan Libby R& Joan L, 1993). Keahlian dalam akuntansi dibagi atas keahlian teknis maupun keahlian non teknis. Jika seorang akuntan hanya mengandalkan kemampuan teknis akuntansi saja, maka akan dengan mudah digantikan oleh kecanggihan teknologi. Menurut Setiawaty (2022) keahlian akuntansi merupakan kemampuan yang berfokus pada proses penyusunan laporan keuangan, dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang akurat mengenai situasi keuangan suatu entitas bisnis.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keahlian akuntansi menurut Arziati et al. (2024) yaitu:

1) Kemampuan pengetahuan

2) Kemampuan sikap

3) Kemampuan keterampilan

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountant* keahlian teknis yang terdiri atas (ACCA, 2016) :

- Audit dan asuransi
- Pelaporan keuangan
- Manajemen keuangan
- Perencanaan kinerja strategis perusahaan
- Pajak
- Tata kelola risiko

Kemudian, keahlian non teknis terdiri atas :

- Kepemimpinan
- Kerjasama
- Kemampuan komunikasi
- Adaptasi
- Etika
- Bersikap Independen
- Skeptis

2.2.5 Pengalaman Magang

Magang merupakan suatu bentuk pengalaman kerja yang dilaksanakan di bawah pengawasan, di mana mahasiswa memiliki tujuan utama untuk mempelajari dan merefleksikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama menjalani pengalaman tersebut. Magang adalah salah satu komponen dalam

kurikulum yang dirancang sebagai praktik profesional, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung dengan terlibat secara aktif dalam dunia kerja di lingkungan industry (Amelia et al., 2025).

Pengalaman magang merupakan pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung maupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut (Anggriawan, 2014). Magang yang dilaksanakan secara langsung adalah salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja seseorang. Menurut Mariya et al. (2024) Kegiatan magang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam bidang karier tertentu, yang pada gilirannya dapat memperbesar peluang mereka untuk meraih kesuksesan dalam karier di masa mendatang.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman magang dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dikembangkan oleh Hamalik (2007:120) yaitu:

- Evaluasi pengetahuan
- Evaluasi keterampilan
- Evaluasi sikap

Menurut Hani T. Handoko, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman magang seseorang, yaitu (Fahri, 2020):

a) Latar belakang individu, meliputi riwayat pendidikan, pelatihan, kursus, dan pengalaman kerja sebelumnya yang menggambarkan aktivitas yang pernah dilakukan di masa lalu.

b) Bakat dan ketertarikan, yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang memiliki minat dan potensi dalam bidang tertentu.
c) Sikap dan kebutuhan pribadi, yang berkaitan dengan prediksi terhadap tingkat tanggung jawab dan kewenangan yang dapat diemban oleh individu.
d) Kemampuan dalam berpikir analitis dan memecahkan masalah, yang mencerminkan kemampuan dalam menilai serta menganalisis situasi.
e) Keahlian teknis dan keterampilan praktis, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana individu mampu menjalankan tugas-tugas teknis di tempat kerja.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Literasi Digital Terhadap terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu dalam mengoperasikan perangkat digital, mengakses informasi melalui teknologi, serta memanfaatkan alat digital untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu (Nafisah et al., 2023). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, kemampuan ini menjadi salah satu keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa, terutama mereka yang berada di bidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi dituntut untuk tidak hanya memahami prinsip dasar akuntansi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan *software* akuntansi berbasis teknologi yang terus berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan & Nikmah, 2024), menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mereka yang terbiasa menggunakan teknologi akan lebih cepat menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja modern yang

berbasis digital. Sedangkan pada penelitian (Ahmad, 2019) menunjukkan bahwa literasi digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan, menandakan bahwa pengaruh ini mungkin bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar atau kurikulum.

2.3.2 Pengaruh Keahlian Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Keahlian akuntansi merupakan kapasitas mahasiswa dalam memahami dan menerapkan prinsip serta praktik akuntansi secara profesional (Yousida et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ilmu akuntansi, baik secara teoritis maupun praktis, lebih mampu memenuhi tuntutan industri yang semakin kompetitif. Kemampuan ini mencakup penguasaan terhadap standar pelaporan keuangan, audit, perpajakan, serta penggunaan aplikasi dan perangkat lunak akuntansi yang lazim digunakan di dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Al-mubarak & Jannah, 2024), menemukan bahwa keahlian akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan kemampuan akuntansi yang baik cenderung lebih percaya diri dan kompeten ketika memasuki dunia profesional. Namun hasil ini tidak sejalan dengan (Paharyani, 2019) menemukan bahwa keahlian akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya dukungan praktikal atau aplikasi keahlian tersebut selama masa studi.

2.3.3 Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Pengalaman magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi dunia kerja nyata. Menurut (Gohae, 2020) pengalaman tersebut menjadi sarana integrasi antara pengetahuan akademik dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tempat kerja. Mahasiswa yang telah menjalani magang cenderung memiliki pemahaman yang lebih realistis tentang ekspektasi kerja, etos profesional, dan dinamika lingkungan kerja.

Berdasarkan penelitian (Triyani & Susanti, 2024) menyimpulkan bahwa pengalaman magang berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa lebih siap dalam menghadapi transisi dari dunia kampus ke dunia kerja. Sedangkan pada penelitian (Usman & Ningtias, 2020) berpendapat bahwa pengalaman magang tidak selalu berdampak signifikan terhadap kesiapan kerja, kemungkinan karena variasi kualitas pengalaman magang yang diterima mahasiswa.

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:91), kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan atau hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran penelitian ini menggambarkan hubungan variabel literasi digital, keahlian akuntansi, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Adapun gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

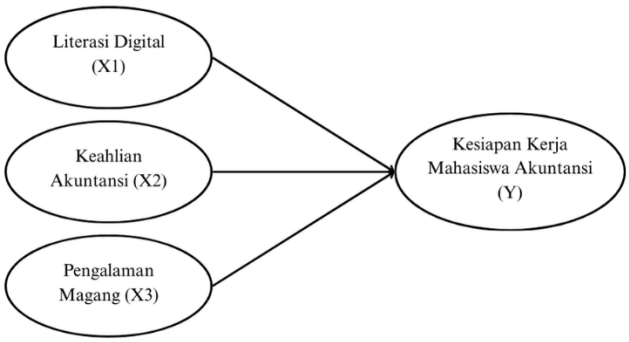

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi digital berpengaruh secara signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

H2 : Keahlian akuntansi berpengaruh secara signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

H3 : Pengalaman magang berpengaruh secara signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.